

# **SURVEY PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 TAMAN**

**Ferlina Tri Setiowati**

**Luqman Hakim**

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Surabaya, Kampus Ketintang Surabaya

## **ABSTRAK**

Proses pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Taman sudah dilengkapi dengan LCD di setiap kelasnya, namun penggunaan media pembelajaran berupa *powerpoint* tidak dimaksimalkan oleh guru dalam penyampaian materi akuntansi.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran akuntansi apa saja yang digunakan oleh guru di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman, untuk mengetahui apa alasan guru menggunakan media pembelajaran tersebut, dan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan guru di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman selama kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil telaah kelayakan menunjukkan bahwa media pembelajaran *powerpoint* layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman dengan perolehan prosentase sebesar 72,05%.

**Kata kunci:** *media pembelajaran, akuntansi, SMA*

## **ABSTRACT**

Accounting learning process in SMA Negeri 1 Taman had been equipped with a LCD in each class, but the use of learning media of *powerpoint* was not maximied by teachers in presenting of accounting topic. This research aims to determine what was accounting learning media used by the teacher in class XI IPS SMA Negeri 1 Taman, to know what was the teacher reasons use that learning media, and to determine the feasibility of accounting learning media that used in class XI IPS SMA Negeri 1 Taman during learning process in the classroom. This research was a descriptive research. Data analysis techniques that used in this research were descriptive quantitative analysis techniques. The research results showed that learning media of *powerpoint* was feasible to use in accounting learning process at XI IPS in SMA Negeri 1 Taman with percentage of 72.05%.

**Keywords:** *learning media, accounting, SMA*

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam suatu negara. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan sarana yang paling penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya

manusia demi kelangsungan suatu bangsa dan negara di masa depan. Di era globalisasi, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten. Pendidikan merupakan salah satu cara dan sarana untuk mendapatkan sumber daya

manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan dilakukan melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan peserta didik yang merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap bentuk pembelajaran membutuhkan sarana/alat pendukung yang dapat memperlancar kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran. Menurut Munadi (2012:7) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan peserta didik untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dan layak dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajarannya dengan lebih jelas dan mudah dipahami serta dapat diterima dengan baik oleh peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Selain itu, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan membangkitkan motivasi

dan minat siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga timbul rasa ingin tahu yang mendorong siswa untuk belajar.

Penggunaan media yang baik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membawa pengaruh positif serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh jurnal penelitian yang dilakukan Rohmawati dan Sukanti (2012) dimana dalam penelitiannya penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012.

Selain itu, berdasarkan jurnal penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari" yang dilakukan oleh Turi (2008), dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran dengan yang diajar tanpa menggunakan alat bantu pembelajaran mata pelajaran akuntansi pada siswa SMKN 1 Kendari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang baik dalam materi akuntansi akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman, sekolah sudah menyediakan fasilitas yang mendukung

proses belajar mengajar berupa LCD di setiap kelasnya. Kemampuan guru untuk mengoperasikan dan menggunakan media pembelajaran yang ada sudah cukup baik karena sekolah sudah menggunakan media LCD di kelas sekitar tiga tahun belakangan ini. Guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi perusahaan jasa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman ada 2 orang. Masing-masing guru biasanya membuat sendiri materi untuk media pembelajaran yang akan digunakan di kelas, tidak disediakan oleh tim MGMP sehingga sumber yang digunakan ada yang berbeda.

Guru juga kurang optimal dalam memanfaatkan *powerpoint* sebagai media untuk menyampaikan materi akuntansi. Melainkan guru membuat materi dalam bentuk *microsoft word* dan menampilkannya pada LCD yang tersedia di kelas. Walaupun sebenarnya media *powerpoint* dan LCD yang tersedia dapat digunakan oleh guru untuk menampilkan *visualisasi* yang lebih jelas dan menarik dari materi akuntansi yang disampaikan sehingga siswa tidak merasa bosan dan suasana di kelas tidak monoton. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi akuntansi bisa lebih baik lagi dengan ditunjang media yang tepat.

Dari guru ekonomi di SMA Negeri 1 Taman, diperoleh data nilai

siswa kelas XI IPS mata pelajaran ekonomi. Di SMA Negeri 1 Taman kelas XI IPS berjumlah tiga kelas, yang terdiri dari kelas XI IPS 1, Kelas XI IPS 2, dan Kelas XI IPS 3. Kelas XI IPS 1 merupakan kelas unggulan di SMA Negeri 1 Taman, sedangkan kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3 merupakan kelas *regular*. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan di SMA Negeri 1 Taman untuk mata pelajaran ekonomi adalah 75. Maka, nilai mata pelajaran ekonomi dari tiga kelas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Rata-rata Nilai Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2011/2012**

No.	Rata-rata nilai	Kelas XI IPS 1	Kelas XI IPS 2	Kelas XI IPS 3	Jumlah siswa
1.	> 89	1	-	-	1
2.	85 – 89	6	2	3	11
3.	80 – 84	21	13	12	46
4.	75 – 79	8	20	20	48
5.	< 75	-	2	2	4
	$\Sigma$	36	37	37	110

Sumber: Data diolah (2013)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang tidak memenuhi KKM berjumlah 4 siswa. Dari jumlah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 110 siswa, 4 siswa (4%) tidak memenuhi KKM dan sisanya 106 siswa (96%) sudah memenuhi KKM. Siswa yang mendapatkan nilai diatas 89 hanya terdapat 1 siswa dari 110 siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman. Rata-rata siswa kelas XI IPS mendapat nilai antara

75 sampai 84. Maka, dari data diatas dapat dilihat bahwa ada indikasi proses pembelajaran yang dilakukan di kelas belum optimal. Proses pembelajaran yang belum optimal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu bahan ajar, metode, media, alat evaluasi, guru, siswa, dan sarana prasarana. Melihat fenomena tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terkait dengan faktor yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran yang difokuskan pada media pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Survey Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman dan alasan mengapa guru menggunakan media tersebut. Sedangkan tujuan yang kedua yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman.

### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran menurut Sadiman (2011:7) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan atau informasi yang dapat membangkitkan minat, perhatian, pikiran, dan perasaan sehingga terjadi proses pembelajaran. Sedangkan menurut Munadi (2012:7) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan atau materi pembelajaran dari guru kepada siswa secara terencana dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana siswa dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk saluran/perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam mengajar dan menyampaikan materi sehingga mempermudah penyampaian materi/informasi kepada siswa dan membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran yang tepat dan layak dapat memberikan manfaat dalam proses belajar siswa, yaitu: 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan

mencapai tujuan pembelajaran; 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar pada setiap jam pelajaran; 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain (Sudjana & Rivai, 2011:2).

#### **Klasifikasi Media Pembelajaran**

Menurut Arsyad (2009:29) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok, yaitu: (1) Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi *visual* statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis; (2) Media hasil teknologi *audio-visual* adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan *audio-visual*. Pengajaran melalui *audio-visual* jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar; (3) Media hasil teknologi berdasarkan computer adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan

materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa; (4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

#### **Prosedur Pemilihan Media Pembelajaran**

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, begitu juga dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Heinich, dkk (dalam Arsyad, 2009:67) mengajukan model perencanaan penggunaan media yang efektif yang dikenal dengan istilah ASSURE (*Analyze learner characteristic, State objective, Select, or modify media, Utilize, Require learner response, and Evaluate*). Model ini menyarankan enam kegiatan utama dalam perencanaan pembelajaran yaitu (A) menganalisis karakteristik umum sasaran, (S) merumuskan tujuan pembelajaran, (S) memilih, memodifikasi atau merancang dan mengembangkan materi dan media yang tepat, (U) menggunakan materi dan media, (R) meminta tanggapan dari

siswa dan (E) mengevaluasi proses belajar.

### **Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Menurut Arsyad (2009:75) ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu (1) sesuai dengan tujuan instruksional pembelajaran yang ingin dicapai yang telah ditetapkan yang secara umum yang mengacu kepada salah satu atau seluruh ranah kognitif, afektif, dan psikomotor; (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; (3) praktis, luwes, dan bertahan sehingga dapat menuntun guru untuk memilih media yang ada, mudah digunakan, atau mudah dibuat sendiri oleh guru; (4) guru terampil dalam penggunaan media pembelajaran yang telah dipilih dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar siswa; (5) media pembelajaran dapat dikelompokkan sesuai sasaran peserta didik karena media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan, dan (6) mutu teknis.

### **Kriteria Mereviu Media Pembelajaran**

Walker & Hess (dalam Arsyad, 2009:175) memberikan kriteria dalam

mereviu perangkat lunak media pembelajaran yang berdasarkan kepada kualitas yang dibedakan menjadi: 1) Kualitas isi dan tujuan yang terdiri dari ketepatan, kepentingan, kelengkapan, keseimbangan, minat/perhatian, keadilan, dan kesesuaian dengan situasi siswa; 2) Kualitas Instruksional yang terdiri dari memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksionalnya, hubungan dengan program pembelajaran lainnya, kualitas sosial interaksi instruksionalnya, kualitas tes dan penilaiannya, dapat memberi dampak bagi siswa, dan dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya; 3) Kualitas Teknis terdiri dari keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan/tayangan, kualitas penanganan jawaban, kualitas pengelolaan programnya, dan kualitas pendokumentasiannya.

### **Akuntansi**

Dalam Kardiman (2009:2) menyebutkan pengertian akuntansi dari beberapa sumber, sebagai berikut: 1) Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA). Akuntansi adalah seni dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan suatu cara tertentu dan dalam nilai uang terhadap kejadian atau transaksi yang

paling sedikit atau sebagian bersifat keuangan dan penafsiran terhadap hasil-hasilnya; 2) Menurut *American Accounting Association* (AAA). Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomi yang memungkinkan dilakukannya penilaian dan keputusan yang tepat bagi para pemakai informasi tersebut.

Jadi, akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi berupa laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk pemakai informasi yang bersangkutan.

### **Perusahaan Jasa**

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan berbagai layanan produk yang tidak berwujud dengan tujuan untuk mencari laba, misalnya perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa transportasi, perbaikan dan pemeliharaan, komunikasi, tempat tinggal, keahlian perorangan, hiburan, dan profesi (Sariono, 2007:148).

### **Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa**

Siklus akuntansi dalam perusahaan jasa di mulai dari tahap pengidentifikasian dokumen transaksi dan pengukuran data, kemudian tahap pencatatan transaksi ke dalam jurnal,

lalu tahap pengklasifikasian dengan mem-*posting* data keuangan dari jurnal ke buku besar, selanjutnya tahap pengikhtisaran dengan membuat neraca saldo dan membuat jurnal penyesuaian, lalu masuk ke proses membuat kertas kerja, kemudian tahap pelaporan akuntansi dilakukan dengan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, neraca, dan laporan perubahan modal, tahap yang terakhir melakukan prosedur penutupan siklus akuntansi perusahaan jasa yang terdiri atas pembuatan jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan pembuatan jurnal pembalik (Sariono, 2007:149).

### **Penelitian Terdahulu**

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati & Sukanti (2012) yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”. berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul.

Dibuktikan juga oleh Ratnasari dan Widayati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan.

Penelitian yang sesuai dengan penelitian ini selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Turi (2008) yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Kendari Sulawesi Tenggara”. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan prestasi siswa yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk

menyelidiki suatu keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai studi pendahuluan, studi kepustakaan, studi lapangan, dan analisis data.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah informasi dari hasil wawancara dengan guru mengenai penggunaan media pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman serta angket lembar validasi yang diisi oleh ahli media untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru. Sedangkan sumber data sekunder dapat diperoleh dari dokumen langsung dari sekolah. Data sekunder yang di dapat peneliti adalah dokumen berupa profil sekolah, visi dan misi sekolah, silabus, RPP, jumlah guru dan siswa, daftar nilai siswa, dan media pembelajaran akuntansi yang digunakan.

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Taman yang beralamat di Jalan Sawunggaling 2 Jemundo, Taman-Sidoarjo. Sedangkan waktu penelitian yang digunakan yaitu mulai

dari bulan Februari hingga Mei, terhitung dari pengurusan surat ijin ke sekolah hingga pelaksanaan penelitian dan pengambilan data.

Subjek dalam penelitian ini adalah dua guru akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman, sedangkan objek penelitian ini adalah seluruh data dan informasi yang berkaitan dengan media pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil telaah ahli media.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara dan instrumen angket telaah ahli media. Dimana instrumen wawancara digunakan untuk menjawab pertanyaan pertama dan instrumen angket telaah ahli media digunakan untuk menjawab pertanyaan kedua.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu: (1) Wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman yang dapat memberikan informasi mengenai media pembelajaran apa saja yang dipakai dalam pembelajaran materi akuntansi perusahaan jasa serta alasan guru menggunakan media pembelajaran tersebut juga beberapa pertanyaan yang

berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran selama ini; (2) Dokumentasi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bentuk media yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman. Data yang di dokumentasikan berupa *file* media yang digunakan yang kemudian akan ditelaah kelayakannya dan divalidasi oleh ahli media; (3) Angket. Angket telaah ahli media ditujukan kepada seorang ahli media yaitu dosen pendidikan akuntansi. Angket ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman.

Setelah data terkumpul, langkah yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap hal yang diteliti yaitu media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi akuntansi perusahaan jasa kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman serta alasan guru menggunakan media pembelajaran tersebut. Data akan diperoleh setelah guru menjawab pertanyaan wawancara yang diberikan oleh peneliti secara rinci.

Sedangkan untuk kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, data diperoleh setelah media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada materi akuntansi jasa ditelaah dan divalidasi oleh ahli media yang berkompeten dibidangnya.

Dalam mengolah data yang diperoleh peneliti menggunakan skala likert. Pada tabel berikut ini adalah perhitungan skor menurut Skala Likert.

**Tabel 2. Skala Penilaian Likert**

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Tidak baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2010:135)

Data hasil angket dianalisis dengan cara:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Sumber: Riduwan (2012:15)

Keterangan:

K = prosentase kriteria kelayakan

F = jumlah keseluruhan jawaban responden

N = skor tertinggi dalam angket

I = jumlah pertanyaan dalam angket

R = jumlah responden

Dari hasil analisis di atas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan media menggunakan skala Likert

dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Kriteria Interpretasi Kelayakan Media**

Prosentase	Kriteria
0% - 25%	Sangat Tidak Layak
26% - 50%	Tidak Layak
51% - 75%	Layak
76% - 100%	Sangat Layak

Sumber: Riduwan (2012:37)

Dari tabel di atas, maka media pembelajaran yang digunakan dapat dikatakan layak apabila rata-rata dari semua aspek dalam angket mendapatkan prosentase sebesar lebih dari 50% sehingga interpretasi dari media layak atau sangat layak.

## HASIL PENELITIAN

### Media Pembelajaran Akuntansi yang Digunakan Guru di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman dan Alasan Pemilihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman pada standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa, media pembelajaran akuntansi yang digunakan guru adalah *powerpoint*, *microsoft word*, dan papan tulis (*whiteboard*). Guru memilih menggunakan *powerpoint* dikarenakan guru mencari media yang lebih efisien, efektif, praktis, tidak

berbelit-belit dan yang lebih mudah untuk pemahaman siswa juga untuk mempermudah guru menyampaikan materi yang sebagian besar berupa teori-teori dan pengenalan konsep tentang akuntansi. *Powerpoint* ini dapat menyajikan tampilan yang lebih menarik pada materi akuntansi karena merupakan media proyeksi *slide* yang dapat bergerak. Namun, media *powerpoint* memiliki keterbatasan ruang untuk menampilkan materi secara lengkap.

Guru juga menggunakan *microsoft word* sebagai media pembelajaran akuntansi karena lebih mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang terdapat banyak rumus akuntansi dan contoh soal perhitungan beserta penyelesaiannya. *Microsoft word* ini juga bisa digunakan untuk menampilkan contoh dan latihan soal yang lebih beragam karena memiliki ruang yang lebih luas. Selain itu, guru juga memakai papan tulis (*whiteboard*) dalam mengajar dengan alasan akan digunakan guru saat siswa mengerjakan soal latihan akuntansi di depan kelas. Papan tulis (*whiteboard*) juga digunakan guru dalam menyampaikan beberapa rumus akuntansi juga untuk mengerjakan contoh dan latihan soal yang cukup sederhana. Materi yang terdapat pada papan tulis (*whiteboard*) juga kurang lengkap karena terbatasnya ruang.

### Kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman

Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru, peneliti memilih 2 dosen ahli dari Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya untuk mengisi angket telaah ahli tersebut dan memberikan penilaiannya. Media pembelajaran akuntansi yang ditelaah hanya yang berupa *powerpoint*. Hasil telaah angket kelayakan media *powerpoint* yang digunakan guru kemudian dihitung dan diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *microsoft office excel*. Hasil penilaian kelayakan media pembelajaran *powerpoint* oleh kedua penelaah secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4. berikut ini:

**Tabel 4. Rekapitulasi Kelayakan Media Pembelajaran *Powerpoint***

No.	Kompetensi Dasar	Komponen Kelayakan			Rata-rata	Keterangan
		Isi	Bahasa	Penyajian		
1.	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	62	72	78	70,67	SANGAT LAYAK
		77,5%	75%	75%	75,83%	
2.	Menafsirkan persamaan akuntansi	55	68	71	64,67	LAYAK
		68,75%	70,83%	68,27%	69,28%	
3.	Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	52	71	78	67	LAYAK
		65%	73,96%	71,15%	70,04%	
4.	Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	63	73	75	70,33	SANGAT LAYAK
		78,75%	76,04%	75,96%	76,92%	
5.	Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	55	62	74	63,67	LAYAK
		68,75%	64,58%	71,15%	68,16%	
	Rata-rata	57,4	69,2	75,2	67,27	LAYAK
		71,75%	72,08%	72,31%	72,05%	LAYAK
	Keterangan	LAYAK	LAYAK	LAYAK	LAYAK	LAYAK

Sumber: Data diolah (2013)

Analisis kelayakan media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* berdasarkan hasil data yang di dapatkan dari kedua telaah ahli media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4. di atas. Pada Kompetensi Dasar 1 yaitu mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, rata-rata prosentase keseluruhan sebesar 75,83% dengan kriteria sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi. Pada Kompetensi Dasar 2 yaitu menafsirkan persamaan akuntansi, rata-rata prosentase keseluruhan diperoleh sebesar 69,28% dengan kriteria layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran akuntansi.

Analisis kelayakan pada Kompetensi Dasar 3 yaitu mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, rata-rata prosentase keseluruhan dari ketiga komponen kelayakan diperoleh sebesar 70,04% dengan kriteria layak digunakan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran akuntansi. Sedangkan pada Kompetensi Dasar 4 yaitu mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum, rata-rata prosentase dari ketiga komponen kelayakan tersebut adalah sebesar 76,92% dengan kriteria media *powerpoint* tersebut sangat layak digunakan. Pada Kompetensi Dasar 7 yaitu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, diperoleh rata-rata prosentase dari ketiga

komponen kelayakan tersebut sebesar 68,16% dengan kriteria media *powerpoint* tersebut layak digunakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman.

## **PEMBAHASAN**

### **Media Pembelajaran Akuntansi yang Digunakan Guru di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman dan Alasan Pemilihan**

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa merupakan kebutuhan yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru membutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah tugasnya sehingga tercipta proses pembelajaran yang efisien dan efektif.

Media pembelajaran akuntansi yang digunakan guru saat mengajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman adalah *powerpoint* yang didukung juga dengan penggunaan media *microsoft word* dan papan tulis (*whiteboard*). Dalam penggunaan *powerpoint* dan *microsoft word*, guru membutuhkan alat bantu berupa LCD dan laptop/komputer sebagai pendukung pengoperasian media tersebut.

Menurut teori yang dikemukakan Arsyad, terdapat salah satu jenis media pembelajaran yakni media hasil teknologi *audio-visual*. Berdasarkan

hasil temuan di lapangan, guru materi akuntansi kelas XI IPS menggunakan media pembelajaran yang dibuat sendiri atau dari *men-download* di internet berupa media *powerpoint*. *Powerpoint* merupakan salah satu jenis media *audiovisual* karena bisa menampilkan gambar dan suara. Jadi, berdasarkan hasil temuan dan analisis, guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan teori.

Alasan guru memilih media *powerpoint* dikarenakan guru mencari media yang lebih efisien, efektif, praktis, tidak berbelit-belit dan yang lebih mudah untuk pemahaman siswa juga untuk mempermudah guru menyampaikan materi yang sebagian besar berupa teori-teori dan pengenalan konsep tentang akuntansi. Sedangkan menurut Heinich, dkk (dalam Arsyad, 2009:67), dalam memilih media pembelajaran terdapat prosedur yang harus diperhatikan diantaranya menganalisis karakteristik umum sasaran, merumuskan tujuan pembelajaran, memilih, memodifikasi atau merancang dan mengembangkan materi dan media yang tepat, menggunakan materi dan media, meminta tanggapan dari siswa, dan mengevaluasi proses belajar.

Selain mempertimbangkan hal di atas, pemilihan media pembelajaran yang digunakan guru seharusnya juga

disesuaikan dengan kriteria pemilihan media, yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran, praktis, luwes, dan bertahan, guru terampil menggunakannya, pengelompokkan sasaran, dan mutu teknis (Arsyad, 2009:75).

Setelah dianalisis, terdapat kriteria pemilihan media yang masih kurang diperhatikan oleh guru. Dalam memilih media guru lebih memperhatikan kepraktisan dalam penggunaannya daripada memperhatikan tujuan pembelajaran yang dicapai. Seharusnya yang perlu diperhatikan juga adalah karakteristik siswa yang berbeda dan juga karakter materi yang akan disampaikan. Media yang digunakan guru sudah cukup mendukung isi pelajaran karena sudah memuat materi yang ada pada bahan ajar.

Media yang digunakan guru seperti *powerpoint* dan *microsoft word* juga dapat bertahan lama, tidak memerlukan biaya dalam membuatnya, dan pengoperasiannya juga praktis. Media tersebut juga sesuai digunakan pada kelompok besar seperti dalam kelas. Selain itu, media yang digunakan juga sudah cukup diperhatikan mutu teknisnya seperti memperhatikan keelasan dan kerapian tampilan walaupun masih terdapat kekurangannya. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa pemilihan media pembelajaran tersebut terdapat beberapa kesesuaian antara teori dan kenyataan di lapangan dengan kriteria pemilihan media pembelajaran. Namun, terdapat juga ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan di lapangan mengenai prosedur pemilihan media.

### **Kelayakan Media Pembelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman**

Dalam menentukan kelayakan media pembelajaran yang digunakan dapat dinilai dan dianalisis dari kriteria kelayakan yang diadaptasi dari Susilowati (2013). Kriteria tersebut meliputi beberapa komponen yang terdiri dari komponen kelayakan isi, komponen kelayakan bahasa, dan komponen kelayakan penyajian. Hasil telaah tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran akuntansi yang hanya berupa *powerpoint*.

Idealnya, setiap hasil telaah dari setiap kompetensi dasar dan komponen kelayakan terpenuhi secara baik jika memenuhi prosentase kelayakan maksimal 100%. Sedangkan dari kedua penelaah tersebut hasil telaah yang diperoleh kurang dari 100% untuk kelayakan pada setiap kompetensi dasar dan komponen kelayakan. Maka, bisa dikatakan bahwa terdapat indikasi media

pembelajaran akuntansi yang dibuat dan digunakan guru di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Taman kurang maksimal atau bervariasi, walaupun media pembelajaran tersebut sudah memenuhi kriteria layak untuk digunakan.

Analisis kelayakan media pembelajaran berupa *powerpoint* berdasarkan data hasil telaah dari dua orang ahli media pada tabel 4.6 dengan setiap Kompetensi Dasar (KD) adalah Kompetensi Dasar 1 yaitu mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi mendapat prosentase rata-rata sebesar 75,83% dengan kriteria sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran karena materi yang disampaikan sudah cukup *up to date* dan lengkap. Selain itu, bahasa yang digunakan sudah cukup komunikatif dan penyajiannya juga sudah cukup rapi dan jelas. Sedangkan Kompetensi Dasar 2 yaitu menafsirkan persamaan akuntansi mendapat prosentase rata-rata sebesar 69,28% dengan kriteria layak. Materi yang disajikan kurang *up to date* dan kurang terinci, contoh soal kurang beragam, dan penyajiannya kurang menarik dan ada tulisan yang kurang jelas, tetapi bahasa yang digunakan sudah cukup baik.

Penilaian kelayakan pada Kompetensi Dasar 3 yaitu mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit mendapat prosentase rata-rata

sebesar 70,04% dengan kriteria layak. Untuk tata bahasa dan penyajiannya sudah cukup baik karena bahasa yang digunakan sudah cukup komunikatif dan tampilannya juga sudah cukup menarik dan jelas. Namun, materi yang diberikan kurang ketermasakinian dan contoh soal yang diberikan hanya sedikit. Kemudian Kompetensi Dasar 4 yaitu mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum mendapat prosentase rata-rata sebesar 76,92% dengan kriteria sangat layak. Muatan isi/materi yang disampaikan cukup ketermasakinian dan lengkap serta contoh soal sudah cukup banyak. Begitu juga bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan KBBI dan penyajiannya cukup menarik juga terdapat ilustrasi.

Penilaian kelayakan pada Kompetensi Dasar 7 yaitu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa mendapat prosentase rata-rata sebesar 68,16% dengan kriteria layak. Materi yang disampaikan kurang mencerminkan ketermasakinian dan kurang merangsang peserta didik berpikir lebih jauh dan kritis. Terdapat bahasa yang kurang dimengerti dan lazim digunakan. Sedangkan ilustrasi dan gambar pada media *powerpoint* tersebut cukup sesuai dan penyajiannya cukup menarik. Dari kelima kompetensi dasar yang menggunakan media *powerpoint*, rata-rata mendapatkan

kriteria layak digunakan dari kedua dosen penelaah.

Menurut Walker & Hess (dalam Arsyad, 2009:175) media pembelajaran dikatakan layak apabila memenuhi kualitas isi dan tujuan pembelajaran, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. Dalam kualitas isi dan tujuan terdapat beberapa kriteria yang sesuai dengan komponen kelayakan isi. Untuk kualitas instruksional ada sebagian kriteria dari yang sesuai dengan komponen kelayakan bahasa. Sedangkan pada kualitas teknis, terdapat kriteria yang sesuai dengan komponen kelayakan penyajian.

Analisis setiap komponen kelayakan pada tabel 4. dapat dilihat bahwa hasil telaah media *powerpoint* yang digunakan guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman untuk materi akuntansi dari dua dosen ahli, untuk komponen kelayakan isi diperoleh hasil rata-rata sebesar 71,75% yang menunjukkan bahwa secara umum media *powerpoint* tersebut layak digunakan. Prosentase tersebut diperoleh karena media pembelajaran yang digunakan guru cakupan materinya sudah sesuai dengan SK dan KD, fakta dan konsep yang disajikan sudah sesuai dengan kenyataan dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Materi yang disajikan sudah mencerminkan ketermasakinian dan relevan serta dapat

merangsang siswa untuk lebih berpikir kritis dan kreatif. Namun, contoh dan latihan soal masih kurang beragam dan berasal dari lingkungan sekitar peserta didik.

Analisis untuk komponen kelayakan kebahasaan diperoleh hasil rata-rata sebesar 72,08% yang menunjukkan bahwa secara umum media *powerpoint* yang digunakan tersebut telah layak digunakan. Prosentase tersebut diperoleh karena bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yang bahasanya mudah dimengerti sesuai dengan tingkat emosi siswa. Bahasa yang digunakan juga sudah komunikatif dan lazim serta sudah sesuai dengan KBBI dan mencerminkan keterkaitan isi. Namun, terdapat penulisan istilah asing yang kurang tepat.

Analisis komponen yang terakhir yaitu komponen kelayakan penyajian dari kedua penelaah diperoleh hasil rata-rata sebesar 72,31%. Sehingga, komponen kelayakan penyajian secara umum menunjukkan bahwa media *powerpoint* yang digunakan tersebut telah layak digunakan. Prosentase tersebut diperoleh karena sesuai dengan teknik penyajian yang runtut dan proporsional. Terdapat ilustrasi, gambar, dan animasi yang sesuai dan terlihat jelas sebagai pendukung penyajian materi. Selain itu, penyajian materinya

dapat merangsang kedalaman berpikir siswa dan penyajian ilustrasi teks serta gambar sudah jelas, menarik juga dapat terbaca. Namun, materi yang bersifat interaktif dan partisipatif masih kurang serta pendekatannya belum sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

Dari ketiga komponen kelayakan yaitu komponen kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan penyajian diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 72,05%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran akuntansi berupa *powerpoint* layak digunakan sebagai media pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman dengan kriteria layak dan telah memenuhi kriteria interpretasi kelayakan media yaitu sebesar  $\geq 51\%$ .

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari pembahasan tentang penggunaan media pembelajaran akuntansi oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman, dapat disimpulkan bahwa: (1) Media pembelajaran yang digunakan guru di kelas XI IPS pada materi akuntansi adalah media pembelajaran berupa *powerpoint* yang didukung juga dengan penggunaan media *microsoft word* dan papan tulis (*whiteboard*). Alasan guru memilih *powerpoint* sebagai media

pembelajaran karena dianggap lebih praktis, efektif, efisien, menarik, dan lebih mempermudah pemahaman siswa terhadap materi sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas. (2) Kelayakan media pembelajaran *powerpoint* yang digunakan oleh guru ekonomi materi akuntansi layak digunakan dilihat dari kriteria kelayakan yang meliputi komponen kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan komponen kelayakan penyajian.

#### Saran

Saran yang dapat diberikan penulis adalah perlu adanya penambahan jenis media pembelajaran akuntansi lain yang lebih menarik perhatian siswa, misalnya *Adobe Flash* yang memiliki keunggulan diantaranya dapat membuat animasi gerak, animasi *masking* dan animasi *motion guide* yang bervariasi.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kardiman, dkk. 2009. *Prinsip-Prinsip Akuntansi I SMA Kelas XI*. Bandung: Yudhistira.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada (GP).
- Ratnasari, Mufida dan Widayati, Ani. 2013. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, (Online)* Vol. 2, No. 1. (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/download/1192/1003>, diakses 08 Maret 2013).
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmawati, E. D. dan Sukanti. 2012. Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, (Online)* Vol. 10, No. 2. (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download/918/729> diakses 25 Februari 2013).
- Sadiman, Arif dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sariono, Endro, dkk. 2007. *Manusia dan Perilaku Ekonomi untuk SMA/MA*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susilowati, Purwo, dkk. 2013. Profil Media Pembelajaran Berbasis Web untuk Melatih Kemandirian Belajar Pada Materi Virus, (Online) Vol.2, No. 1. (<http://ejournal.ac.id/index.php.bioedu>, diakses 20 Juni 2013).

Turi, L. O. 2008. Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari Sulawesi Tenggara. *SELAMI IPS*, (Online) Vol. 1, No. 24.

(<http://journal.unhalu.ac.id/index.php/jpips/article/download/14102/323>, diakses 19 Februari 2013).

